

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Poerwadarminta mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri. Dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari.¹

Di Indonesia definisi pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan : “ *Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.*²

Dikatakan demikian karena mencakup tidak hanya proses belajar tetapi juga proses pembelajaran, dan memiliki sasaran tidak hanya untuk pengembangan kepentingan individu semata-mata di dunia, akan tetapi bagaimana individu tersebut dapat mencapai keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang dilakukan pendidik agar peserta didik dapat menyerap

¹ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 19.

² Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 2.

ilmu yang hendak disampaikan oleh pendidik, salah satunya ialah pendidik haruslah memahami peserta didik.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang dilaksanakannya menyenangkan dan berpusat pada siswa. Siswa antusias mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat, bersorak merayakan keberhasilan mereka, bertukar informasi dan saling memberikan semangat. Tujuan akhir dari semua proses itu adalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang memuaskan.³

Model pembelajaran *Make A Match* adalah model belajar mencari pasangan, siswa digabung untuk mencari pasangan dari kartu yang mereka pegang. Keunggulan metode ini adalah siswa dapat mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana belajar yang menyenangkan, teknik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Model pembelajaran tipe *Make A Match* mengandung unsur permainan, pembelajaran ini menjadi menyenangkan bagi siswa dan menjadikan siswa menjadi

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group,2006), Hal.1

lebih aktif baik secara fisik, mental maupun emosional serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru tetapi siswa juga dituntut untuk memikirkan dan mencari pertanyaan atau jawaban kartu mereka masing-masing sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif.⁴

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah, akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qu'an dan hadits. Sedangkan akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab bentuk jamak dari mufradnya khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.

Jadi pendidikan akidah akhlak merupakan suatu proses untuk menumbuhkan, mengembangkan kepribadian yang utama dengan mendidiknya, mengajar dan melatih agar menjadikan orang berakhlak mulia, bertindak tanduk yang baik terhadap manusi, terhadap makhluk dan terhadap Tuhan. Dengan demikian pendidikan akidah akhlak sangat berkaitan erat dengan pendidikan karakter, pendidikan akhlak mencakup hubungan kepada Allah dan hubungan kepada manusia.⁵

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita dewasa ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran anak kurang di

⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 13-14

⁵ Dewi Prasari Suryawati. 2016. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 1. No. 2, hlm. 313.

dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran yang seperti ini menjadikan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadikan proses pembelajaran tidak kondusif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menentukan berhasil atau gagalnya siswa menempuh pendidikan dalam suatu lembaga, secara umum digunakan tolak ukur hasil belajar untuk mengetahui kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia memperoleh pengalaman belajarnya. Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalamannya. Penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran, inilah yang disebut prestasi belajar.

Seperti yang dikatakan Winkel, bahwa proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, nilai, sikap dan keterampilan. Adanya perubahan yang tampak dalam hasil belajar yang dihasilkan siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan guru. Jadi, hasil belajar dalam konteks pembahasan ini sama artinya dengan prestasi belajar. Prestasi belajar memiliki posisi penting dalam pendidikan, karena sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran, sekaligus sebagai bahan evaluasi bagi para pelaku pendidikan.

Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu. Untuk mengetahui keberhasilan belajar yang telah ditetapkan dalam interaksi atau proses pembelajaran diperlukan penilaian atau evaluasi. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.⁶

Berdasarkan observasi di MI Al-Adli Palembang yang menjadi objek penelitian penulis, guru mengajar sangat monoton, tidak ada media yang menarik, metode yang digunakan hanya metode ceramah dan penugasan saja, dimana guru menjelaskan materi kemudian siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru setelah itu guru memberikan tugas dari materi yang telah dijelaskan. Saat mengerjakan soal-soal, siswa terlihat kurang antusias bahkan terlihat ribut. Penggunaan metode ceramah dan kurangnya media yang mendukung membuat siswa mengantuk dan tidak semangat serta ribut dalam belajar dan hasilnya siswa mendapatkan nilai yang rendah karena kesulitan menjawab soal yang diberikan oleh guru.⁷

⁶ Hasan Baharun. 2015. Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*. Vol.01. No.01. hlm 39-40. 19 Desember 2018

⁷ Observasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Madrasah Ibtidaiyah Al-Adli Palembang. 17 November 2018

Untuk mengatasi masalah diatas, maka diperlukan alternatif proses pembelajaran diantaranya dengan menggunakan model, metode, dan strategi yang dipakai. Salah satu cara yang dipakai dalam proses belajar mengajar yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.⁸

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH (MENCARI PASANGAN) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI AL-ADLI PALEMBANG”

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian ini, maka berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Al-Adli Palembang ?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *make a match* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Al-Adli Palembang?
- c. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *make a macth* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI Al-Adli Palembang ?

⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 46.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari tema penelitian maka penulis memandang perlu memberikan batasan masalah. Penelitian hanya terbatas pada kajian tentang :

- a. Penelitian ini dilakukan pada penerapan model pembelajaran *make a match*.
- b. Hasil belajar pada penelitian ini hanya terfokus pada ranah kognitif.
- c. Mata pelajaran Akidah Akhlak pada penelitian ini terfokus pada materi menghindari akhlak tercela.

D. Tujuan

Untuk mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Al-Adli Palembang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Al-Adli Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Al-Adli Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melaksanakan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya, dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan proses belajar mengajar khususnya di kelas V MI Al-Adli Palembang.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi peserta didik akan menciptakan hasil belajar yang tinggi karena peserta didik yang mempunyai kesulitan dalam memahami materi akan terbantu dengan guru yang lebih kreatif menggunakan model pembelajaran yang menarik serta edukatif sehingga proses pembelajaran terasa menyenangkan dan berkesan.
- 2) Bagi guru akan mengetahui model dan media apa saja yang tepat untuk setiap mata pelajaran atau materi yang berbeda, guru akan menyadari bahwa pemilihan model yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dikelas.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan.⁹

Rizal Ovandra, dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan* Tahun 2018. Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya 1) Bagaimanakah penggunaan model pembelajaran make a match dapat meningkatkan aktivitas belajar tematik siswa kelas V SDN margakarya kecamatan jatiagung kabupaten lampung selatan? 2) Apakah model pembelajaran make a match dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN margakarya kecamatan jatiagung kabupaten lampung selatan?

Jenis penelitian yang dipakai dalam skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas dan hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran make a match dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN margakarya kecamatan jatiagung kabupaten lampung selatan terhadap pelajaran tematik.¹⁰ Perbedaan judul skripsi ini dengan skripsi penulis adalah skripsi ini membahas tentang penerapan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tematik. Sedangkan skripsi yang akan dibahas penulis adalah pengaruh model

⁹ Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Analisis data Kualitatif dan Kuantitatif, (Palembang: Grafika Telindo Prees, 2008), hlm 77

¹⁰ Rizal Ovandra, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Margakaya Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan", (Bandar Lampung, Universitas Lampung,2018), t.d.

pembelajaran make a match (mencari pasangan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran make a match dan sama-sama meneliti kelas V.

Dhestha Hazilla Aliputri, dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* tahun 2018. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan dua siklus, dimana peneliti sudah mengamati hasil nilai dari ulangan sebelumnya dan kemudian dibandingkan dengan nilai setelah diterapkannya model pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai yang didapat siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Make A Match. Nilai tertinggi meningkat siklus I yang awalnya 80 menjadi 90, peningkatan juga terjadi pada nilai rata-rata dan ketuntasan belajar. Nilai rata-rata yang awalnya 64,9 meningkat menjadi 76,9 dan ketuntasan belajar yang awalnya 51% menjadi 90%. Nilai terendah pada siklus I masih sama dengan kondisi awal yaitu 50. Kebanyakan dari siswa hasil belajarnya meningkat meskipun ada 2 anak yang hasil belajarnya stabil dan menurun.¹¹ Perbedaan judul skripsi ini dengan judul skripsi penulis adalah skripsi ini membahas tentang Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe make a match berbantuan kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan skripsi yang akan dibahas penulis adalah pengaruh model

¹¹ Dhestha Hazilla Aliputri. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No.1A. 2018.t.d.

pembelajaran make a match (mencari pasangan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas V MI Al-Adli Palembang. Persamaanya adalah sama-sama meneliti menggunakan model pembelajaran make a match dan hasil belajar siswa.

Umi Makromah, dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Menyebutkan Tugas Malaikat Siswa Kelas IV SDN 2 Kendal*. Tahun 2011. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah penerapan strategi pembelajaran kooperatif make a match dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam kompetensi dasar menyebutkan tugas malaikat siswa kelas VI SDN 2 Kendal?

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan tiga siklus yang mana siklus pertama mengadakan pengamatan terhadap kelas yang akan diteliti, siklus kedua mencoba melaksanakan penelitian tindakan kelas dan siklus ketiga melakukan pengamatan terhadap hasil yang diperoleh.¹² Perbedaan judul skripsi ini dengan judul skripsi penulis adalah kelas dan materi yang digunakan untuk penelitian sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran make a match.

Tuti Handayani, dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mencari Pasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII di MTs Aisyiyah Palembang*, tahun 2014.

¹² Umi Makromah, “ Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Make A Match intik Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Menyebutkan Tugas Malaikat Siswa Kelas VI SDN 2 Kendal”. Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Semarang:IAIN,2011), t.d.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) bagaimana hasil belajar siswa dikelas VIIIb pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia di MTs Aisyiyah Palembang yang tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan? 2) bagaimana hasil belajar siswa dikelas VIIIA pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia di MTs Aisyiyah Palembang yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan? 3) apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada pokok bahasan sistem pernapasan pada manusia di MTs Aisyiyah Palembang

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan.¹³ Perbedaan judul skripsi ini dengan skripsi penulis adalah mata pelajaran dan tingkatan kelas sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran make a match dan jenis penelitiannya berupa penelitian kuantitatif.

Fitriyani, dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Penerapan Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*, tahun 2017. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) bagaimana penerapan metode make a match pada mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah daarul aitam palembang? 2) bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah daarul aitam? 3)

¹³ Tuti Handayani, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mencari Pasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VII di MTs Aisyiyah Palembang”, Skripsi Sarjana Tadris Biologi (Palembang, UIN Raden Fatah, 2014),t.d.

bagaimana pengaruh penerapan metode make a match terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran fiqh di madrasah ibtidaiyah daarul aitam palembang?.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *field research*, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat kondisi di lapangan dan partisipasi responden dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode make a match lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar sebelum menggunakan metode make a match.¹⁴ Perbedaan judul skripsi ini dengan skripsi penulis adalah mata pelajaran yang diambil untuk penelitian sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran make a match, kelas yang diambil, dan hasil belajar.

¹⁴ **Fitriyani**, “Pengaruh Penerapan Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam” Skripsi Sarjana PGMI (Palembang, UIN Raden Fatah, 2017), t.d.